



**ASPIRASI KARIR GENERASI Z: PANDANGAN  
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI TERHADAP  
PARADIGMA HUSTLE CULTURE DAN IDEAL WORK-  
LIFE BALANCE**

---

***Feby Yolanda S***

NIM : 2313031068

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

**2025**



# *Daftar Isi*

Latar Belakang

Rumusan Masalah

Tujuan Penelitian

Manfaat Penelitian

Tinjauan Pustaka

Landasan Teori

Kerangka Berpikir

Proposisi Penelitian

Metode Penelitian

Jenis penelitian

Populasi dan Sample

Ukuran Sample

Teknik Pengumpulan Data



# *Latar Belakang*

Generasi Z kini mulai mendominasi populasi mahasiswa tingkat akhir, membawa karakteristik tech-savvy yang melekat dalam keseharian mereka. Namun, di balik kemampuan adaptasi teknologi yang tinggi, terdapat realitas psikologis yang menggelayuti: hampir separuh dari mereka (46%) dilaporkan merasa cemas atau stres, dengan kekhawatiran utama terfokus pada stabilitas finansial menurut survei Deloitte (2024). Kondisi ini diperumit oleh benturan dua ideologi yang sama-sama mempengaruhi cara mereka memandang masa depan. Di satu sisi, hustle culture mengagungkan produktivitas ekstrem dan kerja keras tanpa henti. Di sisi lain, mayoritas Gen Z (53%) justru lebih memprioritaskan kesehatan mental dan keseimbangan hidup (work-life balance) dibandingkan pekerjaan, sebagaimana ditemukan dalam laporan Microsoft (2022). Dampak dari tarik-menarik nilai ini adalah kebingungan yang mendalam di kalangan mahasiswa dalam mendefinisikan dan meraih kesuksesan, menciptakan ketegangan antara ambisi karir dan kebutuhan akan kesejahteraan diri.



# *Masalah Spesifik (Fokus Penelitian)*

01.

## *Dualisme Kompetensi*

- Kurikulum Keguruan: Disiapkan menjadi guru (pengabdian, keteladanan, stabilitas).
- Kurikulum Ekonomi: Mendalami ekonomi murni/bisnis (profit, efisiensi, kompetisi).

02.

## *Konflik Internal*

Pola pikir yang bertolak belakang antara idealisme pendidikan vs realisme ekonomi pasar.

03.

## *Realitas Lapangan*

Fenomena "Penalti Upah" guru memicu keraguan. dan Mahasiswa enggan jadi guru karena faktor finansial, namun takut masuk korporat karena isu burnout.

04.

## *Urgensi*

Membedah "perang batin" untuk memetakan aspirasi karir yang tepat.



# Rumusan Masalah

01.

Bagaimana mahasiswa memaknai hustle culture dalam perencanaan masa depan?

02.

Bagaimana persepsi ideal work-life balance relevansinya dengan profesi guru vs non-guru?

03.

Bagaimana kedua paradigma tersebut memengaruhi keputusan aspirasi karir akhir mereka?



# Rumusan Masalah

01.

Bagaimana mahasiswa memaknai hustle culture dalam perencanaan masa depan?

02.

Bagaimana persepsi ideal work-life balance relevansinya dengan profesi guru vs non-guru?

03.

Bagaimana kedua paradigma tersebut memengaruhi keputusan aspirasi karir akhir mereka?



# Manfaat Penelitian

01.

## **Teoritis**

Mengembangkan literatur MSDM dan Psikologi Pendidikan (teori career anchor Gen Z).

02.

## **Praktis (Kampus)**

Evaluasi kurikulum (penambahan soft skill/kewirausahaan).

03.

## **Praktis (Mahasiswa)**

Refleksi untuk merencanakan karir yang realistik dan sehat mental.



# Landasan Teori

- Social Cognitive Career Theory (SCCT) - Lent, Brown, & Hackett (1994)
- Teori ini menjelaskan bahwa pilihan karir adalah hasil proses kognitif yang kompleks, dipengaruhi oleh 3 faktor inti:
1. Self-Efficacy (Keyakinan Diri): Keyakinan atas kemampuan menjalankan tugas. Mahasiswa mungkin merasa "mampu" mengajar, tapi juga merasa "mampu" bersaing di bisnis.
  2. Outcome Expectations (Ekspektasi Hasil):
    - Guru: Imbalan intrinsik (pahala/stabilitas).
    - Non-Guru: Imbalan ekstrinsik (uang/prestise).
  3. Personal Goals (Tujuan Pribadi): Niat akhir (misal: kemandirian finansial vs kontribusi sosial) yang memfilter pilihan karir.



# Landasan Teori Pendukung



Teori Pendukung: Social Comparison Theory (Festinger, 1954)

- Upward Social Comparison: Mahasiswa membandingkan diri dengan influencer di media sosial yang memamerkan kesuksesan instan.
- Dampak: Muncul disonansi kognitif antara realitas "hidup tenang" calon guru vs "hidup mewah" ala hustle culture.



# *Kerangka Berpikir*

**INPUT**  
(*Fenomena*)

**PROSES**  
(*Konflik Batin*)

**FILTER (SCCT)**

**OUTPUT**  
(*Aspirasi  
Karir*)

*Proses 1*

*Proses 2*

*Proses 3*

*Proses 4*



# Proposisi Penelitian



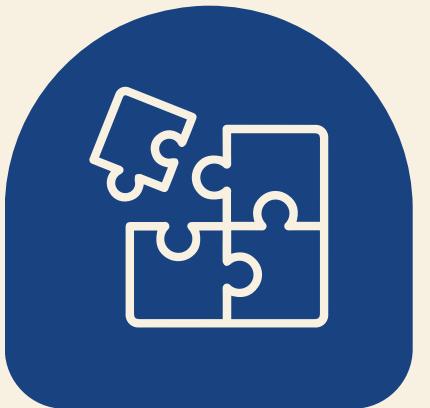
## ***Ambivalensi***

ahasiswa mengagumi hasil finansial hustle, tapi menolak budaya toxic-nya.



## ***Career Shifting***

Muncul identitas baru seperti "Entrepreneurial Educator" (Guru yang berbisnis).



## ***WLB Non-Negotiable***

WLB menjadi syarat mutlak, bukan sekadar pilihan.



## *Jenis Penelitian*

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada karakteristik masalah penelitian yang berfokus untuk menggali makna subjektif dan pengalaman mendalam (lived experience) dari individu.



# Populasi dan Sampel

## *Situasi Sosial (Populasi)*

Situasi sosial dalam penelitian ini adalah lingkungan akademik Program Studi Pendidikan ekonomi, FKIP, Universitas Lampung.

- Tempat : Lingkungan kampus dan ruang interaksi digital mahasiswa.
- Pelaku : Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan (2023 dan 2022).
- Aktivitas : kegiatan perulahan, interaksi di media sosial terkait gaya hidup (lifestyle), dan proses perencanaan karir.

## *Teknik Penentuan Informan (Sample)*

Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik non- probability sampling, yaitu “Purposive sampling”. Penelitian ini memilih informan dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, yaitu individu yang dianggap paling mengetahui tentang masalah yang diteliti sehingga dapat memberikan data yang mendalam.

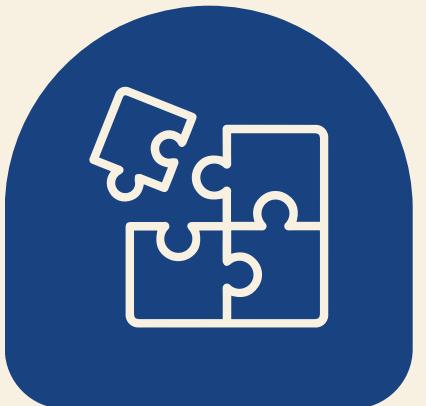


# Metode Penelitian



## Jenis

Kualitatif dengan pendekatan Fenomenologi (menggali makna subjektif dan lived experience).



## Lokasi (*Situasi Sosial*)

Lingkungan akademik Prodi Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Lampung.

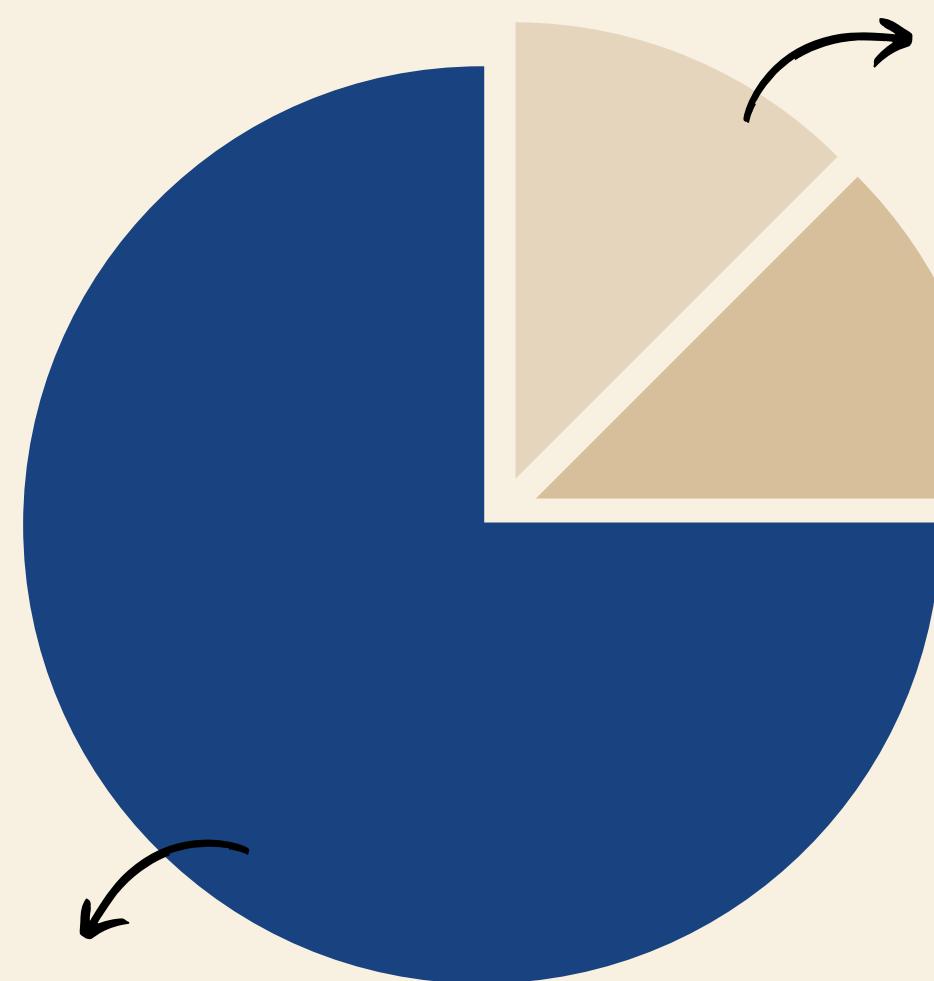


## Fokus

Membedah struktur kesadaran informan terkait konflik pemilihan karir.



# Teknik Pengumpulan Data



Wawancara  
Mendalam

Observasi

Studi  
Dokumentasi

**Wawancara Mendalam**

Semi-terstruktur untuk menggali konflik batin dan alasan karir.

**Observasi**

- Lapangan: Interaksi di kampus.
- Digital (Netnography): Mengamati postingan/story terkait hustle atau keluhan burnout.

**Studi Dokumentasi**

Screenshot medsos & dokumen kurikulum.

---

**TERIMA KASIH**

---